

## ABSTRAK

Tekanan terhadap sumberdaya lahan mengakibatkan degradasi lahan seperti lahan kritis dan meningkatnya erosi. Dalam upaya memperbaiki kualitas dan mempertahankan daya dukung lingkungan perlu dilakukan upaya rehabilitasi lahan. Pada tahun 2010 pemerintah mencanangkan Program rehabilitasi lahan partisipatif yaitu Kebun Bibit Rakyat (KBR). Tujuan Program Kebun Bibit Rakyat (KBR) adalah untuk merehabilitasi dan menanam di lahan kritis, lahan kosong dan lahan tidak produktif dan sebagai sarana untuk mengurangi terjadinya resiko sosial berupa kemiskinan akibat degradasi hutan dan lahan. Partisipasi masyarakat dalam upaya rehabilitasi lahan kritis pada Program Kebun Bibit Rakyat merupakan hal yang menarik untuk dikaji. partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam konsep pembangunan berkelanjutan, dan partisipasi tersebut muncul dalam siklus perencanaan pembangunan melalui tahap *partnership, community based issue analysis, action planning*, implementasi dan monitoring, dan *evaluating and feedback* Khadiyanto (2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat dalam rehabilitasi lahan pada Program Kebun Bibit Rakyat di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Dengan sasaran penelitian adalah analisis tingkat partisipasi masyarakat pada Program Kebun Bibit Rakyat pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta mengetahui implikasi kebijakan terhadap keberlanjutan program.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *simple random sampling*, dan dilakukan wawancara terhadap informan yang memiliki informasi terkait dengan fokus penelitian. Analisis yang digunakan meliputi; analisis deskriptif untuk menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dalam rehabilitasi lahan pada Program Kebun Bibit Rakyat (KBR) di Desa Plukaran dengan teori partisipasi menurut Pomeroy dan Williams (1994).

Pada tahap perencanaan, tingkat partisipasi masyarakat untuk variabel prakarsa dengan indikator sumber ide dasar berada pada level *informing* dan *consultation* untuk indikator sumber usulan kegiatan. Sedangkan untuk variabel pengambilan keputusan tingkat partisipasi masyarakat berada pada level *consultation*. Pada tahap pelaksanaan, tingkat partisipasi masyarakat untuk variabel pembiayaan berada pada level *informing*. Untuk variabel mobilisasi tenaga tingkat partisipasi masyarakat berada pada level *community control*. Sedangkan untuk variabel penyelesaian masalah tingkat partisipasi masyarakat berada pada level *cooperation*. Pada tahap evaluasi, tingkat partisipasi masyarakat untuk variabel monitoring dan evaluasi berada pada level *informing*. Efektifitas program adalah efektif namun *equity* (keadilan) belum tercapai sehingga keberlanjutan program belum terwujud.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Rehabilitasi Lahan, Program Kebun Bibit Rakyat (KBR)